



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kualitas sebuah produk tergantung bagaimana sebuah proses yang dijalankan karena akan sangat mempengaruhi keputusan konsumen. Kualitas merupakan salah satu alat efektif dalam bisnis yang dapat digunakan untuk memenangkan persaingan kompetitor. Hal tersebut dikarenakan kualitas adalah suatu hal kecocokan dengan kebutuhan pasar. Sehingga produk yang dihasilkan harus disesuaikan dengan kebutuhan pasar dan dapat memberikan kepuasan pelanggan sepenuhnya (*full customer satisfaction*).

Kualitas dari produk yang dihasilkan bergantung dari proses pengendalian kualitas yang dilakukan. Pengendalian kualitas dimulai dari masuknya bahan baku (input), proses produksi yang dijalankan, dan kualitas barang jadi (output). Proses pengendalian kualitas yang dilakukan secara sistematis akan memudahkan dalam mengidentifikasi dan melakukan tindakan perbaikan terhadap penyimpangan yang terjadi. Selain itu, kesempatan dalam meminimasi biaya produksi dan memaksimalkan keuntungan akan lebih mudah didapatkan.

PT Semesta Keramik Raya merupakan industri keramik yang memproduksi produk berglasir perlengkapan rumah tangga alat makan dan minum berjenis *tableware* (peralatan rumah tangga) seperti gelas, asbak, piring, mangkok, dan lain-lain. PT Semesta Keramik Raya sangat mementingkan kualitas yang menciptakan kepuasan pelanggan, maka PT Semesta Keramik Raya sangat memperhatikan penjaminan kualitas produk yang dihasilkan. Penjaminan kualitas dilakukan dengan penerapan ISO 9001:2015 dan Standar Nasional Indonesia (SNI) 7275.

PT Semesta Keramik Raya memiliki permasalahan dominan produk *reject* berjenis *body* kotor. Beberapa alat pengendalian mutu yang digunakan untuk memecahkan masalah yaitu *check sheet*, stratifikasi, dan diagram pareto untuk mengetahui frekuensi *reject*, serta fishbone untuk mengetahui penyebab-penyebab terjadinya permasalahan yang mendominasi. Metode *why-why analysis* digunakan untuk mengetahui akar penyebab terjadinya *reject* pada produk piring 7 inci omega.

Pemilihan produk piring 7 inci omega sebagai bahan kajian aspek khusus pengendalian mutu di PT Semesta Keramik Raya yaitu karena produk tersebut memiliki jumlah pesanan tertinggi dengan kenaikan mencapai 50% selama periode Januari hingga Maret 2022 dibandingkan produk lainnya disaat pelaksanaan dan belum adanya bahan kajian terkait produk piring 7 inci omega sehingga perlu diadakan kajian khusus. Oleh karena itu, pengendalian mutu dipilih menjadi topik kajian aspek khusus Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Semesta Keramik Raya.

1.2 Tujuan

Tujuan dalam melaksanakan penyusunan laporan akhir aspek khusus mengenai pengendalian mutu di PT Semesta Keramik Raya yaitu meliputi:

- Mempelajari penerapan sistem pengendalian mutu yang dilakukan PT Semesta Keramik Raya.
- Melakukan evaluasi penerapan sistem pengendalian mutu yang dilakukan PT Semesta Keramik Raya.



1.3 Manfaat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan merupakan kegiatan aplikatif yang memiliki manfaat untuk menambah dan memperluas wawasan mengenai dunia kerja khususnya pada industri manufaktur atau jasa serta meningkatkan keterampilan mahasiswa dan diharapkan dapat memberikan manfaat pada perusahaan, mahasiswa, dan perguruan tinggi. Beberapa tujuannya yaitu,

a Bagi Mahasiswa

- 1) Mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan saat perkuliahan di perusahaan.
Mendapatkan pengalaman bekerja.
Mengetahui proses bisnis yang dijalankan oleh perusahaan secara langsung.
Meningkatkan keterampilan.
Mengetahui penerapan manajemen mutu dan pengendalian kualitas pada PT Semesta dapat memberikan manfaat pada perusahaan, mahasiswa, dan perguruan tinggi. Beberapa tujuannya yaitu,

b Bagi Perusahaan

- Mendapatkan kontribusi kerja dari mahasiswa pada bagian manajemen mutu dan pengendalian kualitas.
Mendapatkan evaluasi berupa masukan dari mahasiswa terhadap berbagai permasalahan pada pengendalian kualitas

c Bagi Perguruan Tinggi

- Mendapatkan umpan balik untuk usulan perbaikan atau penambahan kurikulum.
Menjalin kerja sama yang baik antara perguruan tinggi dengan perusahaan.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam kajian ilmiah merupakan metode pembatasan permasalahan yang bertujuan untuk menjadikan kajian ilmiah tersebut lebih fokus dan konsisten terhadap tujuan kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang menjadi kajian yaitu pengendalian mutu pada PT Semesta Keramika Raya yang meliputi beberapa kajian sebagai berikut:

- a Sistem pengendalian mutu di ruang produksi PT Semesta Keramika Raya
- b Pelaksanaan Gugus Kendali Mutu (GKM)
- c Penerapan teknik pengendalian mutu dengan *seven tools*